

ANALISIS TUJUAN DAN KLASIFIKASI INSYA' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dicky Herlambang^{1*}, Zulfida², & Anwar Sidik³

*¹⁻³ Institut Sains Al-qur'an Syekh Ibrahim Rokan Hulu

*e-mail: dickyherlambang1707@gmail.com

Submit Tgl: 25-Januari-2026

Diterima Tgl: 26-Januari-2026

Diterbitkan Tgl: 28-Januari-2026

Abstract: Arabic language learning requires mastery of four language skills, one of which is writing skill known as insya'; however, in practice this skill often shows weaknesses due to less applicative learning approaches, limited vocabulary, and insufficient mastery of grammatical rules. This article discusses the concept of insya' as an activity of writing or composing in Arabic aimed at expressing ideas, feelings, and experiences in written and communicative form. The purpose of this article is to explain the definition of insya', examine its learning objectives, and identify the types of insya' in Arabic language learning. The method used is a descriptive-analytical study through conceptual review and theoretical explanation of insya' as part of maharah al-kitabah. The discussion results indicate that insya' learning plays an important role in training students' critical and creative thinking skills, strengthening their understanding of Arabic grammatical rules, and improving their ability to construct sentences and paragraphs systematically. In addition, insya' is classified into several types, namely insya' muqayyad, insya' muwajjah, and insya' hurr, each of which has a gradual pedagogical function in developing writing skills. Therefore, insya' learning that integrates theory and practice becomes an effective strategy for improving Arabic writing skills in a sustainable manner.

Keywords: Insya'; Arabic Language Learning; Writing Skills; Maharah Al-Kitabah; Types of Insya'.

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab menuntut penguasaan empat keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis yang dikenal sebagai insya', namun dalam praktiknya kemampuan ini sering menunjukkan kelemahan akibat pendekatan pembelajaran yang kurang aplikatif, keterbatasan kosakata, serta penguasaan tata bahasa yang belum optimal. Artikel ini membahas konsep insya' sebagai aktivitas menulis atau mengarang dalam bahasa Arab yang bertujuan mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dan komunikatif. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian insya', mengkaji tujuan pembelajarannya, serta mengidentifikasi jenis-jenis insya' dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah kajian deskriptif-analitis melalui telaah konsep dan pemparapan teoritis terhadap insya' sebagai bagian dari maharah al-kitabah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran insya' berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, memperkuat pemahaman kaidah bahasa Arab, serta meningkatkan keterampilan menyusun kalimat dan paragraf secara sistematis. Selain itu, insya' diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu insya' muqayyad, insya' muwajjah, dan insya' hurr, yang masing-masing memiliki fungsi pedagogis bertahap dalam pengembangan keterampilan menulis. Dengan demikian, pembelajaran insya' yang terintegrasi antara teori dan praktik menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.

Kata kunci: Insya'; Pembelajaran Bahasa Arab; Keterampilan Menulis; Maharah Al-Kitabah; Jenis Insya'.

Cara mengutip Herlambang, D., Zulfida, & Sidik, A. (2026). Analisis Tujuan dan Klasifikasi Insya' dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *JIS: Journal Islamic Studies*, 4(1), 10–19.
<https://doi.org/10.71456/jis.v4i1.1627>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang kajian penting dalam pendidikan bahasa asing, khususnya di lembaga pendidikan Islam, baik pada tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Bahasa Arab tidak hanya diposisikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa agama, dan bahasa sumber ajaran Islam yang memiliki peran strategis dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman klasik dan kontemporer. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menuntut penguasaan kompetensi berbahasa secara komprehensif agar peserta didik mampu menggunakan bahasa tersebut secara fungsional dan kontekstual dalam berbagai situasi akademik maupun nonakademik.

Dalam kajian pedagogi bahasa, kompetensi berbahasa umumnya mencakup empat keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran bahasa (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Keterampilan menyimak dan membaca sering dikategorikan sebagai keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif. Meskipun demikian, dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, pengembangan keterampilan produktif, khususnya keterampilan menulis, sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai dibandingkan keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *maharah al-kitabah*. Keterampilan ini dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menuntut integrasi berbagai unsur kebahasaan secara simultan, seperti penguasaan kosakata, tata bahasa (nahwu dan sharf), struktur kalimat, serta kemampuan mengorganisasikan ide secara logis dan sistematis (Syukran, 2018). Tidak hanya itu, keterampilan menulis juga menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif, sehingga peserta didik mampu menuangkan gagasan, pendapat, serta perasaan mereka dalam bentuk tulisan yang komunikatif dan dapat dipahami oleh pembaca.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis diwujudkan melalui pembelajaran *insya'*. Secara terminologis, *insya'* merujuk pada aktivitas menulis atau mengarang dalam bahasa Arab yang bertujuan untuk mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan pengalaman penulis melalui media bahasa tulis (Syukran, 2018). Pembelajaran *insya'* tidak sekadar menuntut kemampuan menyusun kalimat secara gramatikal, tetapi juga menuntut kemampuan menyampaikan makna secara tepat, jelas, dan komunikatif sesuai dengan konteks wacana yang dibangun.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, pembelajaran *insya'* dalam praktiknya masih menghadapi berbagai permasalahan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik, baik di sekolah maupun perguruan tinggi, masih tergolong rendah (Hariska, 2025). Rendahnya kemampuan tersebut

tercermin dari kesalahan penggunaan struktur kalimat, keterbatasan kosakata, ketidaktepatan pemilihan kata, serta ketidakmampuan mengembangkan paragraf secara koheren. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran *insya'* belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu faktor penyebab lemahnya keterampilan *insya'* adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan berorientasi pada hafalan. Dalam banyak kasus, pembelajaran bahasa Arab masih menekankan penguasaan kaidah tata bahasa secara teoretis tanpa diimbangi dengan latihan menulis yang intensif dan berkelanjutan (Hariska, 2025). Akibatnya, peserta didik memiliki pengetahuan tentang aturan bahasa, tetapi mengalami kesulitan ketika diminta untuk menerapkan aturan tersebut dalam bentuk tulisan yang utuh dan bermakna.

Selain itu, pembelajaran *insya'* sering kali dipisahkan dari pembelajaran keterampilan bahasa lainnya, terutama *qawā'id* dan *muṭāla'ah*. Padahal, keterampilan menulis tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan keterampilan membaca dan pemahaman tata bahasa yang memadai. Ismail et al. (2024) menegaskan bahwa pembelajaran *insya'* yang tidak terintegrasi dengan *qawā'id* dan *muṭāla'ah* cenderung menghasilkan tulisan yang lemah secara struktural dan miskin secara makna. Oleh karena itu, integrasi antar keterampilan bahasa menjadi salah satu prinsip penting dalam pembelajaran *insya'*.

Permasalahan lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran *insya'* adalah kurangnya pemahaman konseptual pendidik mengenai tujuan dan tahapan pembelajaran *insya'*. Dalam praktiknya, *insya'* sering dipahami semata-mata sebagai tugas menulis bebas tanpa mempertimbangkan kesiapan linguistik peserta didik. Akibatnya, peserta didik merasa kesulitan, kurang percaya diri, dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan pembelajaran *insya'* dan klasifikasinya sebagai tahapan pedagogis.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pembelajaran *insya'* dari berbagai perspektif, seperti penerapan metode *insya' muwajjah* untuk meningkatkan keterampilan menulis (Hidayat & Putra, 2023), penggunaan media pembelajaran dalam *insya'* (Arrahim et al., 2023), serta analisis kesalahan bahasa dalam penulisan *insya'* (Prihantoro, 2019). Meskipun demikian, sebagian besar kajian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek metodologis atau problematika teknis pembelajaran, sementara kajian yang secara khusus membahas tujuan pembelajaran *insya'* dan klasifikasinya sebagai satu kesatuan kerangka konseptual masih relatif terbatas.

Padahal, pemahaman mengenai tujuan pembelajaran *insya'* sangat penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran *insya'* tidak hanya terbatas pada kemampuan menulis secara gramatis, tetapi juga mencakup kemampuan mengekspresikan ide secara logis, mengembangkan paragraf yang koheren, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik (Febian & Lubis, 2023). Tanpa pemahaman yang jelas mengenai tujuan tersebut, pembelajaran *insya'* berpotensi kehilangan arah dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Selain tujuan, klasifikasi *insya'* juga memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara umum, *insya'* diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu *insya' muqayyad*, *insya' muwajjah*, dan *insya' hurr* (Syukran, 2018). Klasifikasi ini

mencerminkan tahapan pembelajaran menulis yang bersifat bertahap, mulai dari tahap menulis terbatas hingga tahap menulis bebas. Setiap jenis *insya'* memiliki karakteristik, tujuan, dan pendekatan pembelajaran yang berbeda, sehingga perlu dipahami secara komprehensif oleh pendidik.

Namun, dalam praktik pembelajaran, klasifikasi *insya'* tersebut sering kali tidak diterapkan secara sistematis. Peserta didik sering langsung dihadapkan pada tugas menulis bebas tanpa melalui tahapan pembelajaran menulis terbimbing atau terbatas. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara kemampuan linguistik peserta didik dengan tuntutan tugas menulis yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menempatkan klasifikasi *insya'* sebagai kerangka pedagogis yang terstruktur dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu mendapat perhatian, yaitu minimnya kajian yang secara khusus menganalisis tujuan dan klasifikasi *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab secara terpadu. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung memisahkan pembahasan tujuan pembelajaran *insya'* dari klasifikasinya, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana *insya'* seharusnya diposisikan dalam kerangka pembelajaran menulis bahasa Arab.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu tujuan pembelajaran dan klasifikasi *insya'*. Analisis ini dilakukan untuk memberikan pemahaman konseptual yang lebih sistematis mengenai pembelajaran *insya'* sebagai bagian integral dari pengembangan *maharah al-kitabah*. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam bidang keterampilan menulis.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya menyusun kerangka konseptual pembelajaran *insya'* yang mengintegrasikan tujuan dan klasifikasinya sebagai satu kesatuan pedagogis. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik bahasa Arab dalam merancang pembelajaran *insya'* yang lebih terarah, bertahap, dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan model atau metode pembelajaran *insya'* yang lebih inovatif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis atau mengolah data numerik, melainkan menganalisis, menafsirkan, dan mendeskripsikan konsep *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab secara mendalam berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian kepustakaan digunakan untuk menelaah gagasan, konsep, serta pandangan para ahli terkait *insya'*, tujuan pembelajarannya, dan klasifikasinya sebagai bagian dari pengembangan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dalam pembelajaran bahasa Arab (Syukran, 2018; Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Fokus penelitian ini diarahkan pada dua aspek utama, yaitu tujuan pembelajaran *insya'* dan klasifikasi *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua aspek tersebut dianalisis sebagai satu kesatuan kerangka pedagogis yang berperan dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Pemilihan fokus ini didasarkan pada temuan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran *insya'* sering mengalami

kendala akibat kurangnya pemahaman konseptual mengenai tujuan dan tahapan pembelajaran menulis bahasa Arab (Hariska, 2025; Ismail et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa buku rujukan dan artikel jurnal ilmiah yang secara khusus membahas konsep *insya'*, etimologi dan terminologinya, serta klasifikasi *insya'* dalam kajian bahasa Arab (Syukran, 2018). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan artikel-artikel ilmiah yang mengkaji pembelajaran *insya'* sebagai bagian dari *maharah al-kitabah* dan implementasinya dalam konteks pendidikan bahasa Arab (Munawarah & Zulkiflih, 2021; Ismail et al., 2024).

Sumber data sekunder meliputi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, seperti penelitian tentang problematika pembelajaran *insya'* (Hariska, 2025), analisis kesalahan bahasa dalam penulisan *insya'* (Prihantoro, 2019; Rahmawati & Rahmi, 2020), penerapan metode *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab (Hidayat & Putra, 2023; Sholikhah & Ammar, 2023; Ululhikmah, 2023), serta penelitian yang membahas penggunaan media dan strategi pembelajaran dalam *insya'* (Arrahim et al., 2023; Najwaturraihanah & Widiani, 2025).

Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada literatur yang membahas pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab secara umum dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai landasan pedagogis dalam pembelajaran *insya'* (Febian & Lubis, 2023; Munif et al., 2022). Dengan demikian, sumber data yang digunakan mencerminkan keberagaman perspektif dan pendekatan dalam kajian pembelajaran *insya'*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah berbagai dokumen tertulis berupa buku, artikel jurnal, prosiding, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas penulis dan penerbit, serta keterkaitannya dengan fokus penelitian, yaitu tujuan dan klasifikasi *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab (Syukran, 2018; Ismail et al., 2024).

Proses pengumpulan data diawali dengan penelusuran literatur yang membahas konsep dasar *insya'* dan keterampilan menulis bahasa Arab. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan literatur berdasarkan tema pembahasan, seperti definisi *insya'*, tujuan pembelajaran *insya'*, jenis-jenis *insya'*, problematika pembelajaran *insya'*, serta strategi dan metode pembelajaran *insya'*. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan proses analisis dan sintesis data secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *insya'* secara naratif dan sistematis. Melalui analisis ini, peneliti mendeskripsikan berbagai pandangan ahli mengenai *insya'*, tujuan pembelajarannya, serta klasifikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab (Syukran, 2018; Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Selanjutnya, analisis analitis digunakan untuk mengkaji dan membandingkan berbagai pandangan tersebut secara kritis. Pada tahap ini, peneliti menganalisis hubungan antara tujuan pembelajaran *insya'* dan klasifikasinya sebagai tahapan pedagogis dalam pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab. Analisis ini juga melibatkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas metode *insya'*.

muwajjah, insya' hurr, serta penerapan berbagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* (Hidayat & Putra, 2023; Febian & Lubis, 2023; Sholikhah & Ammar, 2023).

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, yaitu menghimpun literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tahap kedua adalah tahap reduksi data, di mana peneliti menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian dan mengesampingkan data yang kurang relevan. Tahap ketiga adalah tahap penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian sistematis berdasarkan tema-tema penelitian. Tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara komprehensif.

Untuk menjaga keabsahan data dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan berbagai referensi yang membahas topik *insya'* dari sudut pandang yang berbeda, baik dari aspek konseptual, metodologis, maupun praktis (Syukran, 2018; Hariska, 2025; Ismail et al., 2024). Dengan demikian, hasil analisis tidak bergantung pada satu sumber saja, melainkan diperkuat oleh berbagai pandangan dan temuan penelitian terdahulu.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan analisis mengenai tujuan dan klasifikasi *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat disajikan secara komprehensif, sistematis, dan berbasis kajian ilmiah yang kuat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan pembelajaran *insya'* serta menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan model, strategi, atau media pembelajaran *insya'* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN Konsep dan Hakikat Insya' dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa *insya'* merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah al-kitabah*). Secara etimologis, *insya'* berarti memulai, menciptakan, atau menyusun, sedangkan secara terminologis *insya'* dipahami sebagai aktivitas menulis atau mengarang dalam bahasa Arab untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman penulis secara tertulis dan komunikatif (Syukran, 2018). Pemaknaan ini menegaskan bahwa *insya'* tidak hanya berorientasi pada ketepatan struktur bahasa, tetapi juga pada penyampaian makna dan gagasan secara jelas kepada pembaca.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *insya'* berfungsi sebagai wahana penerapan langsung kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajari peserta didik. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dituntut untuk mengintegrasikan penguasaan kosakata, tata bahasa, serta kemampuan menyusun kalimat dan paragraf secara sistematis. Oleh karena itu, *insya'* dipandang sebagai keterampilan produktif yang merefleksikan tingkat penguasaan bahasa Arab peserta didik secara menyeluruh (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Namun demikian, hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran *insya'* masih menghadapi berbagai kendala. Hariska (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menuangkan ide

ke dalam bentuk tulisan bahasa Arab yang utuh dan koheren. Kesulitan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kosakata, tetapi juga oleh lemahnya penguasaan struktur kalimat dan kurangnya latihan menulis yang berkesinambungan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran *insya'* memerlukan pendekatan pedagogis yang lebih terstruktur dan berorientasi pada proses.

Tujuan Pembelajaran *Insya'*

Berdasarkan hasil analisis literatur, tujuan pembelajaran *insya'* dalam bahasa Arab tidak hanya terbatas pada kemampuan menulis secara teknis, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir peserta didik. Pembelajaran *insya'* bertujuan membiasakan peserta didik mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan dalam bahasa Arab secara akurat, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa (Febian & Lubis, 2023). Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun gagasan serta mengorganisasikannya ke dalam bentuk tulisan yang logis.

Selain itu, tujuan pembelajaran *insya'* adalah membantu peserta didik memahami dan menerapkan kaidah tata bahasa Arab secara kontekstual. Ismail et al. (2024) menegaskan bahwa *insya'* merupakan sarana efektif untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap qawā'id nahwu dan sharaf yang telah dipelajari. Dengan menulis, peserta didik tidak hanya mengetahui aturan bahasa secara teoretis, tetapi juga mampu menggunakaninya dalam praktik berbahasa.

Pembelajaran *insya'* juga berfungsi sebagai instrumen evaluatif bagi pendidik untuk menilai tingkat kemampuan bahasa peserta didik. Melalui hasil tulisan, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam aspek kosakata, struktur kalimat, serta koherensi paragraf. Dengan demikian, *insya'* memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran bahasa Arab, baik sebagai sarana latihan maupun sebagai alat evaluasi (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Klasifikasi *Insya'* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil kajian menunjukkan bahwa *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yang mencerminkan tahapan pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Syukran (2018) mengklasifikasikan *insya'* ke dalam tiga jenis utama, yaitu *insya' muqayyad*, *insya' muwajjah*, dan *insya' hurr*. Klasifikasi ini bersifat hierarkis dan berfungsi sebagai kerangka pedagogis dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Insya' muqayyad merupakan bentuk karangan terbatas yang disusun berdasarkan aturan atau batasan tertentu. Pada tahap ini, peserta didik biasanya diminta untuk melengkapi kalimat, menyusun kalimat berdasarkan pola tertentu, atau menulis dengan tema yang sangat terbatas. Jenis *insya'* ini bertujuan untuk melatih ketepatan struktur bahasa dan membangun dasar kemampuan menulis peserta didik (Syukran, 2018).

Selanjutnya, *insya' muwajjah* merupakan bentuk karangan terpimpin yang disusun dengan bimbingan pendidik. Dalam *insya' muwajjah*, peserta didik diberikan arahan berupa contoh, kerangka tulisan, atau pertanyaan pemandu yang membantu mereka mengembangkan ide secara bertahap. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *insya' muwajjah* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, terutama

bagi peserta didik yang masih berada pada tahap awal penguasaan keterampilan menulis (Hidayat & Putra, 2023; Sholikhah & Ammar, 2023).

Adapun *insya' hurr* merupakan bentuk karangan bebas yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengekspresikan ide dan gagasannya tanpa batasan tema atau pola tertentu. Jenis *insya'* ini menuntut tingkat penguasaan bahasa yang lebih tinggi karena peserta didik harus mampu mengorganisasikan ide secara mandiri dan menyusunnya ke dalam tulisan yang koheren dan komunikatif. Oleh karena itu, *insya' hurr* umumnya diterapkan pada tahap lanjut sebagai puncak pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab (Syukran, 2018).

Implikasi Pedagogis Pembelajaran *Insya'*

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tujuan dan klasifikasi *insya'* memiliki implikasi penting bagi pembelajaran bahasa Arab. Pendidik perlu merancang pembelajaran *insya'* secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Penerapan klasifikasi *insya'* secara sistematis memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan menulis secara progresif, mulai dari tahap terbimbing hingga tahap mandiri (Febian & Lubis, 2023).

Selain itu, integrasi *insya'* dengan pembelajaran keterampilan bahasa lainnya, seperti membaca dan tata bahasa, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis bahasa Arab. Arrahim et al. (2023) menegaskan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran yang tepat dalam *insya'* dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran *insya'* tidak hanya berorientasi pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa *insya'* merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa Arab yang berperan dalam mengembangkan keterampilan menulis, kemampuan berpikir, dan kompetensi komunikatif peserta didik. Pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan dan klasifikasi *insya'* dapat menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *insya'* merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). *Insya'* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas menulis secara teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman peserta didik secara tertulis dan komunikatif sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran *insya'* memiliki peran strategis dalam mengukur sekaligus meningkatkan kompetensi produktif peserta didik dalam berbahasa Arab.

Pembelajaran *insya'* memiliki tujuan yang bersifat multidimensional, meliputi pengembangan kemampuan linguistik, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan mengorganisasikan gagasan secara sistematis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk menerapkan kaidah tata bahasa secara kontekstual, memperkaya kosakata, serta menyusun kalimat dan paragraf yang koheren. Selain itu,

pembelajaran *insya'* juga berfungsi sebagai instrumen evaluatif bagi pendidik untuk menilai tingkat penguasaan bahasa Arab peserta didik secara menyeluruh.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki klasifikasi yang bersifat bertahap, yaitu *insya' muqayyad*, *insya' muwajjah*, dan *insya' hurr*. Klasifikasi tersebut mencerminkan tahapan pedagogis dalam pengembangan keterampilan menulis, mulai dari tahap terbimbing hingga tahap mandiri. Penerapan klasifikasi *insya'* secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab secara progresif sesuai dengan tingkat kemampuan linguistik mereka.

Dengan demikian, pembelajaran *insya'* yang terintegrasi antara tujuan pembelajaran dan klasifikasinya sebagai kerangka pedagogis menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Pemahaman konseptual yang utuh mengenai *insya'* sangat diperlukan agar pembelajaran menulis bahasa Arab dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, D., Fazira, E., Sikumbang, R. S. & Nasution, S. (2024) *Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap maharah al-kitabah dengan metode pembelajaran insya'iyah*. Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa, 2(1), pp. 86–100. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.394>
- Arrahim, M. I., Julaeha, S. & Sumiati, S. (2023) *Media pembelajaran insya'*. Mahira, 3(2), pp. 139–150. <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i2.917>
- Febian, A. & Lubis, L. (2023) *Peningkatan maharah kitabah melalui metode insya' dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMPIT Ad-Durroh Medan*. Journal of Education Research, 4(3), pp. 964–971. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.334>
- Hariska (2025) *Analisis problematika pembelajaran insya' pada mahasiswa Sastra Arab di Universitas Muslim Indonesia*. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(3), pp. 3891–3896. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i3.3313>
- Hidayat, H. I. & Putra, S. (2023) *Meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode insya' muwajjah: studi pada santri kelas IX*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(3), pp. 755–774. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-20>
- Huda, S., Ningsih, E. I. & Amalia, N. N. (2024) *Implementasi pembelajaran insya' dalam meningkatkan maharah kitabah di perguruan tinggi Islam berbasis pesantren*. 01(02).
- Ismail, A., Isyanto, N. & Ikhwan, S. (2024) *Urgensi insya' dalam meningkatkan maharatul kitabah: telaah atas kompetensi insya' mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor*. Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies, 3(2), pp. 101–114. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>

Munawarah & Zulkiflih (2021) *Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam kajian bahasa Arab*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), pp. 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>

Najwaturraihanah Dafqa Putri & Widiani, A. (2025) *Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran insya'*. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14739506>

Penerapan insya' muwajjah dalam pembelajaran bahasa Arab (2025) [online]. Available at: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/hijai/article/view/17998/pdf> (Accessed: 3 November 2025).

Pengertian insyā', cara mempelajarinya, dan jenis-jenisnya (2025) [online] in *Sejarah Kesusastraan Bahasa Arab* (Maktabah Hindawi). Available at: <https://www.hindawi.org/books/79072819/8.1> (Accessed: 1 November 2025).

Syukran (2018) *Etimologi dan terminologi al-insya' dalam kitabah*. 'Arabiyya: Jurnal Studi Bahasa Arab, 7(1), pp. 109–118. <https://doi.org/10.47498/arabiyya.v7i1.125>